

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Partisipasi masyarakat dalam Musrenbangdes Desa Popo sudah berlangsung dengan baik, baik dalam tahap pra-musrenbangdes, pelaksanaan, maupun tahap akhir/pasca musrenbangdes. Masyarakat hadir dan terlibat secara aktif dalam forum musyawarah desa, termasuk dalam menyampaikan aspirasi dan menentukan skala prioritas pembangunan.

- 1) Pada tahap pra-musrenbangdes, pemerintah desa telah membentuk panitia pelaksana yang melibatkan berbagai elemen masyarakat seperti perangkat desa, BPD, tokoh masyarakat, dan kelompok perempuan. Sosialisasi awal juga telah dilakukan, meskipun belum sepenuhnya merata kepada seluruh masyarakat.
- 2) Dalam tahap pelaksanaan Musrenbangdes, proses berjalan secara demokratis dan partisipatif. Namun, masih terdapat kendala seperti tidak hadirnya seluruh tokoh masyarakat dan kurangnya komunikasi dua arah antara pemerintah desa dan warga, sehingga beberapa usulan masyarakat tidak terakomodir secara maksimal.
- 3) Pasca-musrenbangdes, pemerintah desa menindaklanjuti hasil musyawarah dengan menyusun RKPDes Tahun 2024 sesuai hasil prioritas. Namun, penguatan masih diperlukan terutama dalam aspek transparansi hasil

musyawarah, pelibatan kelompok rentan, serta kesinambungan komunikasi dan evaluasi.

Kelemahan yang ditemukan antara lain adalah minimnya peran aktif pemerintah desa dalam mendorong partisipasi, terbatasnya kapasitas fasilitator musyawarah, serta masih adanya kesenjangan dalam pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya musrenbang.

6.2 Saran

Pemerintah Desa Popo disarankan untuk mengintensifkan sosialisasi dan edukasi mengenai Musrenbangdes agar masyarakat memahami pentingnya partisipasi serta mekanisme pelaksanaannya. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai media dan melibatkan tokoh masyarakat. Selain itu, akses informasi dan partisipasi perlu diperluas agar seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok rentan, dapat mudah mendapatkan informasi dan memiliki kesempatan untuk menyampaikan aspirasi dalam forum-forum diskusi yang lebih inklusif.

Sangat penting bagi Pemerintah Desa Popo untuk menindaklanjuti aspirasi masyarakat secara transparan dan akuntabel, serta memberikan umpan balik mengenai status usulan yang disampaikan. Ini akan membangun kepercayaan masyarakat. Di samping itu, penguatan kapasitas aparat desa dan fasilitator Musrenbangdes melalui pelatihan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan fasilitasi yang efektif dan pengelolaan diskusi yang baik. Terakhir, desa harus membangun mekanisme partisipasi berkelanjutan yang tidak hanya terfokus pada Musrenbangdes, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi

program, serta melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas Musrenbangdes itu sendiri untuk perbaikan di masa mendatang.